

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapat bukti empiris pengaruh kepemilikan saham pemerintah, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Untuk menentukan perusahaan melakukan pengungkapan CSR atau tidak digunakan indeks pengungkapan yaitu dengan GRI (*Global Reporting Initiative*) versi 3.0. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah 6 perusahaan BUMN dalam penelitian selama tahun 2010-2014 yang memenuhi kriteria-kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan unit analisisnya adalah laporan tahunan (*Annual Report*) yang dilakukan perusahaan sampel.

Dari hasil analisis data menggunakan *EViews 9*, dengan pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh kepemilikan saham pemerintah terhadap luas pengungkapan CSR, karena hasil penelitian menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar  $0.417366 < t$  tabel  $2,056$  dan probabilitas sebesar  $0.6800$ . Nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0.6800 > 0,05$ ), sehingga pada pengujian hipotesis pertama,  $H_0$  berhasil diterima. Hal ini dikarenakan proporsi kepemilikan saham pemerintah yang minoritas pada perusahaan, sehingga pemerintah tidak memiliki

kekuatan yang besar untuk menekan perusahaan mematuhi peraturan pemerintah, salah satunya yaitu mengenai CSR. Jadi besar ataupun kecilnya presentase kepemilikan tidak mempengaruhi luas pengungkapan CSR.

2. Tidak terdapat pengaruh *leverage* terhadap luas pengungkapan CSR, karena hasil penelitian menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar  $0.254602 < t$  tabel  $2,056$  dan probabilitas sebesar  $0.8011$ . Nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0.8011 > 0,05$ ), sehingga pada pengujian hipotesis kedua,  $H_0$  berhasil diterima. Hal ini dikarenakan tanggung jawab sosial perusahaan tidak tergantung pada besar kecilnya *leverage* tetapi berdasarkan kepedulian dan kesadaran yang memang berasal dari perusahaan itu sendiri. Besar pun tingkat *leverage* perusahaan kalau perusahaan mempunyai kepedulian yang tinggi maka dengan sukarela perusahaan akan memberikan tanggung jawab sosialnya, begitu juga dengan kecilnya tingkat *leverage* kalau perusahaan tidak mempunyai kepedulian sosial yang tinggi dan hanya berorientasi pada laba maka perusahaan akan menganggap tanggung jawab sosial adalah suatu beban.
3. Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap luas pengungkapan CSR, karena hasil penelitian menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar  $2.079210 > t$  tabel  $2,056$  dan probabilitas sebesar  $0.0480$ . Nilai probabilitas lebih rendah dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0.0480 < 0,05$ ), sehingga pada pengujian hipotesis ketiga,  $H_a$  berhasil diterima. Hal ini mendukung teori

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diajukan yaitu semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin besar pula tanggung jawab sosial yang harus dilakukan.

4. Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan CSR, karena hasil penelitian ini menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar  $-1.750051 < t$  hitung  $.2,056$  dan probabilitas sebesar  $0.0924$ . Nilai probabilitas lebih dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0.0924 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima, Hal ini karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin rendah pengungkapan CSR perusahaan, begitu pula sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin tinggi pengungkapan CSR perusahaan. Artinya bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak bergantung pada besar atau kecilnya perusahaan.
5. Terdapat pengaruh secara simultan terhadap luas pengungkapan CSR. Nilai signifikansi uji  $F$  sebesar  $0.014276$ . Nilai yang lebih kecil dari pada  $5\%$  menunjukkan bahwa model yang digunakan adalah layak dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka diberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan cara pengungkapan CSR yang berbeda, sehingga bisa terjadi keberagaman penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperinci per bagian GRI yang ada seperti *economic (EC - 9 item)*, *environment (EN - 30 item)*, *labor practices (LP - 14 item)*, *human rights (HR - 9 item)*, *society (SO - 8 item)*, dan *product*

*responsibility* (PR – 9 item) untuk dapat melihat aspek bagian mana yang lebih dominan dalam pengungkapan CSR yang terdapat dalam *Sustainability Report* (SR) perusahaan.

3. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independent yang terkait dengan pengungkapan CSR, seperti tipe industri, umur perusahaan, kepemilikan manajemen dan lain-lain. Mengingat 61,88% dari nilai variabel dependent dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.
4. Penelitian selanjutnya memperbanyak ukuran sampel, memperpanjang periode pengamatan sehingga pengaruh dapat dilihat dari banyaknya perusahaan serta jangka waktu yang lebih panjang untuk mempertinggi daya uji empiris dan juga menggunakan objek penelitian yang lebih luas , tidak hanya pada perusahaan BUMN tetapi juga ditambah dengan perusahaan lainnya, karena semakin lama interval waktu dan semakin banyak sampel pengamatan maka semakin besar kesempatan untuk memperoleh informasi tentang variabel yang handal untuk melakukan peramalan yang lebih akurat.
5. Bagi perusahaan harus lebih baik lagi dalam tanggung jawab sosialnya karena tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan masalah sosial dan lingkungan yang harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, serta salah satu upaya untuk menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.